

**PROSES ENKULTURASI TRADISI PERTUNJUKAN
WAYANG KULIT PURWA PADA MASYARAKAT
DESA BRIYAN KECAMATAN NGOMBOL
KABUPATEN PURWOREJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nurhayati
07413241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: **PROSES ENKULTURASI TRADISI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT PURWA PADA MASYARAKAT DESA BRIYAN KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO**, telah disetujui pembimbing skripsi untuk diujikan.



Yogyakarta, 12 Juli 2011

Pembimbing I

Harianti, M.Pd
NIP. 19501210 1979 03 2001

Pembimbing II

Puji Lestari, M.Hum
NIP. 19560819 198503 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurhayati

NIM : 07413241040

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ekonomi

Judul Skripsi : Proses Enkulturası Tradisi Pertunjukan Wayang Kulit Purwa
Pada Masyarakat Desa Briyan Kecamatan Ngombol Kabupaten
Purworejo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2011

Yang membuat pernyataan



Nurhayati
(07413241040)

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PROSES ENKULTURASI TRADISI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT PURWA PADA MASYARAKAT DESA BRIYAN KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO**”, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 01 Agustus 2011 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. V. Indah Sri Pinasti, M.Si	Penguji Utama	1. 	1. 01 Agustus 2011
2. Harianti, M.Pd	Ketua Penguji	2. 	2. 01 Agustus 2011
3. Puji Lestari, M.Hum	Sekretaris Penguji	3. 	3. 01 Agustus 2011

Yogyakarta, 01 Agustus 2011
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta




Sardiman AM, M.Pd

19510523 198003 1 001

**PROSES ENKULTURASI TRADISI PERTUNJUKAN WAYANG KULIT
PURWA PADA MASYARAKAT DESA BRIYAN KECAMATAN
NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO**

ABSTRAK

Oleh:

Nurhayati

07413241040

Masyarakat Desa Briyan sampai sekarang masih melestarikan tradisi pertunjukan wayang kulit purwa. Tradisi ini merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat dari generasi ke generasi berikutnya melalui proses enkulturasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses enkulturasi, bagaimana proses enkulturasi tradisi pertunjukan wayang kulit purwa, serta bagaimana perubahan dan perkembangan tradisi pertunjukan wayang kulit purwa di Desa Briyan Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari Bulan April 2011 sampai dengan Juni 2011. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami setiap fenomena yang ditemukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang meliputi aparat desa, tokoh masyarakat, sesepuh desa, dan masyarakat Desa Briyan pada umumnya, dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Sumber data sekunder meliputi dokumentasi dan studi kepustakaan dari buku-buku terkait. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu model analisis Milles and Huberman dan menggunakan validitas data dengan triangulasi sumber, metode dan teori.

Hasil penelitian ini adalah tradisi pertunjukan wayang kulit purwa tetap bertahan sampai sekarang, karena masyarakat tetap mewariskannya kepada generasi selanjutnya melalui proses enkulturasi. Faktor-faktor yang menyebabkan proses enkulturasi antara lain; kepercayaan masyarakat, ungkapan rasa syukur, perekat kerukunan dan solidaritas sosial (*social solidarity*), sarana membangun dan mengembangkan jati diri/ identitas masyarakat, memperkenalkan sejarah dan tradisi desa kepada masyarakat, dan melestarikan kebudayaan leluhur. Proses enkulturasi ini terlihat dalam aktivitas seluruh elemen masyarakat yang berpartisipasi dalam persiapan, pelaksanaan, maupun *pasca* pelaksanaan tradisi pertunjukan wayang kulit purwa. Pewarisan ini merupakan bentuk awal pengenalan tradisi kepada generasi muda yang nantinya akan menginternalisasi dalam diri generasi muda. Proses enkulturasi dalam perkembangannya sering mendorong perubahan yang merupakan penyempurnaan menuju kearah yang lebih baik dari generasi dahulu yang sifatnya sederhana, ke generasi sekarang yang lebih berkembang dan maju.

Kata Kunci: Enkulturasi, Tradisi, Pertunjukan Wayang Kulit Purwa.